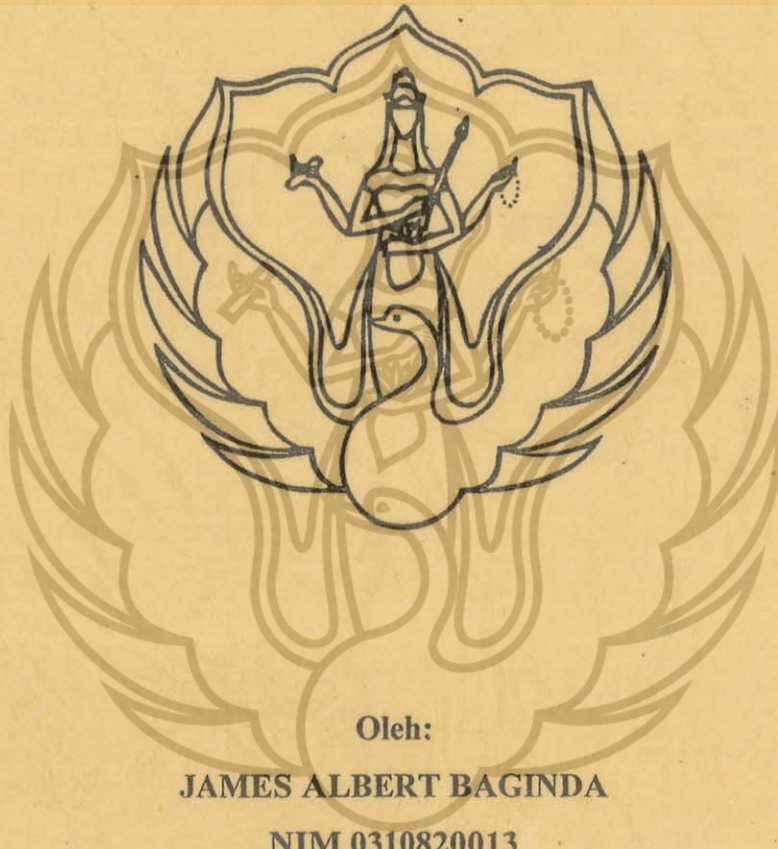


**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ STEPHANE GRAPPELLI  
PADA LAGU “SWEET GEORGIA BROWN III”**



Oleh:

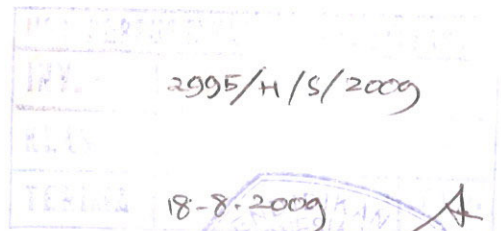
**JAMES ALBERT BAGINDA**

**NIM 0310820013**

**TUGAS AKHIR  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2009**

**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ STEPHANE GRAPPELLI  
PADA LAGU “SWEET GEORGIA BROWN III”**



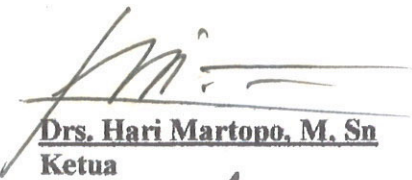
Oleh:

**JAMES ALBERT BAGINDA**

**NIM 0310820013**

**TUGAS AKHIR  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal 22 juni 2009**



**Drs. Hari Martopo, M. Sn**  
Ketua



**Drs. Agoeng Prasetyo, M. Sn**  
Pembimbing I, Anggota



**Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum**  
Pembimbing II, Anggota



**Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum**  
Penguji Ahli, Anggota



**Kustap, S.Sn., M. Sn**  
Anggota

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D**  
NIP 19570218 198103 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kupersembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pengetahuan, kesempatan, dan kepercayaan diri hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul ANALISIS IMPROVISASI STEPHANE GRAPPELLI PADA LAGU *SWEET GEORGIA BROWN III* ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penggarapan tugas akhir ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan segenap perjuangan dan pengorbanan, baik itu berupa waktu, biaya, tenaga dan pikiran. Tentu saja penulis tidak terlepas dari bantuan segenap pihak yang turut membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I yang dengan setia dan sabar membimbing penulis dengan baik, mengoreksi dan menyempurnakan skripsi ini.

3. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan penuh pengertian memberi bimbingan dengan baik disela-sela kesibukannya.
4. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum selaku Dosen Penguji Ahli
5. Dra. Endang Ismudiati selaku Dosen Wali penulis selama mengikuti program pendidikan di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen akademik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
7. Papa dan mama “E. Baginda” yang tersayang, kakak-kakakku dan seluruh keluarga besar Baginda, terima kasih atas cinta, kasih sayang dan doa serta dukungannya baik secara moril dan materiil, yang selalu senantiasa ada membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. *My sweetly* “Viena” yang tercinta, terima kasih untuk perhatian, kasih sayang dan nasehat-nasehatnya yang mendukung penulis agar selalu optimis menyelesaikan penggarapan tugas akhir ini. *You're Precious and honor in my sight, and because I love You...*
9. *My 2<sup>nd</sup> Family*, Mami, Steve, Endo, dan mas Wung, yang selalu membantu dalam doa dan dukungannya secara moril dan materiil, om dan tante Tumimbang, yang senantiasa membantu hingga selesainya tugas akhir ini, makasih yakh buat dukungannya!!!, Tuhan Yesus memberkati.

10. Keluarga di Solo, Tildha, Suryo, Anggun dan Mahen, terimakasih untuk doa dan motivasinya yang luar biasa.
11. Teman-temanku, khususnya, Herianto, terima kasih buat pelajaran *sibelius* dan *nuendonya*, juga membantu penulis dalam mengedit *audio* yang dibutuhkan dalam menyelesaikan Skripsi ini, *thanks a lot, bro!*, Om Benick, terima kasih buat pinjaman tinta, listrik dan printernya, *Atjhonk*, terima kasih buat pelajaran sibelliusnya...jangan bosan2 ngajarin yakh!!, Nanda dan Ersa, *thanks a lot* buat pinjaman buku-buku jazz dan referensinya...roti bakar kejunya nyusul, yakh!!!, *My Orchestra*, *NSO*...terima kasih buat izin dan waktu yang diberikan sehingga penulis dapat segera menyelesaikan tugas akhir ini.
12. *All my Brother and Sister*, satu angkatan “2003” yang berjuang bersama, berbagi tawa, dan saling memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.
13. Saudara-saudara dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga membantu hingga penulisan skripsi ini dapat terwujud.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkah, anugerah dan karunia kepada bapak-ibu dan saudara-saudara semua.

Tentunya tidak ada kata sempurna di dalam penulisan Tugas Akhir ini, oleh sebab itu penulis dengan hati yang terbuka sangat mengharapkan saran dan kritik yang positif agar tulisan ini dapat menjadi suatu karya yang dapat diterima oleh semua pihak.

Sebagai akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang cukup memadai di dalam menambah wawasan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi bagi penulis, pembaca dan almamater.

**Jogyakarta, Mei 2009**

*Penulis*



## INTISARI

Improvisasi dalam musik jazz merupakan tradisi, terutama sejak era Dixieland. Berimprovisasi jazz tidaklah mudah, dibutuhkan pemahaman yang lebih tentang teori musik, harmoni jazz (*chord* dan *progresi jazz*), *scales*, *rhythm jazz*, keterampilan yang memadai, daya imajinasi musikal, dan apresiasi tentang lagu-lagu jazz. Stephane Grappelli merupakan salah satu pemain biola yang terkenal karena kemampuannya yang luar biasa. Menerapkan teknik improvisasi Stephane Grappelli dalam bermain biola merupakan salah satu cara untuk belajar berimprovisasi jazz. Skripsi ini akan membahas bagaimana improvisasi Stephane Grappelli pada lagu “*Sweet Georgia brown III*”.

**Kata kunci : jazz, improvisasi.**





## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                  | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                              | ii   |
| KATA PENGANTAR .....                                 | iii  |
| INTISARI .....                                       | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                     | viii |
| <br>   |      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                             | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....                           | 7    |
| D. Tinjauan Pustaka .....                            | 7    |
| E. Metode Penelitian .....                           | 8    |
| F. Sistematika Penulisan .....                       | 9    |
| <br>   |      |
| BAB II SEKILAS TENTANG MUSIK JAZZ .....              | 11   |
| A. Sejarah Singkat Dan Gaya Gaya Musik Jazz .....    | 11   |
| 1. <i>Ragtime</i> (sekitar tahun 1890) .....         | 13   |
| 2. <i>Classic Jazz</i> (sekitar tahun 1910-an) ..... | 14   |
| 3. <i>Chicago</i> (sekitar tahun 1920-an) .....      | 16   |
| 4. <i>New york</i> (sekitar tahun 1930-an) .....     | 18   |

|   |    |
|---|----|
| 5. <i>Swing</i> (sekitar tahun 1930-an) .....   | 19 |
| 6. <i>Bebop</i> (sekitar tahun 1940) .....  | 22 |
| 7. <i>Cool Jazz</i> (sekitar tahun 1950-an) .....   | 23 |
| 8. <i>Hard Bop</i> (sekitar tahun 1950-an) .....  | 25 |
| 9. <i>Free Jazz</i> (sekitar tahun 1960-an) .....   | 26 |
| 10. <i>Fusion</i> (sekitar tahun 1970-an) .....   | 31 |
| 11. <i>Smooth Jazz</i> (sekitar tahun 1990-an) .....  | 33 |
| B. Sejarah Singkat Biola Pada Musik Jazz .....  | 34 |
| C. Biografi Stephane Grappelli .....  | 38 |
| <br>BAB III ANALISIS IMPROVISASI STEPHANE GRAPPELLI PADA LAGU<br><i>SWEET GEORGIA BROWN III</i> ..... |    |
| A. Gaya Improvisasi Stephane Grappelli .....  | 45 |
| 1. Tangan Kanan .....   | 46 |
| 2. Tangan Kiri .....  | 47 |
| 3. Prinsip Dasar Bermain Musik Staphane Grappelli .....   | 47 |
| 4. Motif – Motif Stephane Grappelli .....   | 49 |
| 5. Simbol Notasi .....  | 53 |
| B. Analisis Improvisasi Stephane Grappelli Pada Lagu<br>“ <i>Sweet Georgia Brown III</i> ” .....      | 55 |

|                |  |    |
|----------------|--|----|
| BAB IV         | KESIMPULAN DAN SARAN .....                       | 76 |
| A.             | Kesimpulan .....                                 | 76 |
| B.             | Saran .....                                      | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | .....  | 80 |
| LAMPIRAN       | .....  | 82 |
| 1.             | Notasi lagu <i>Sweet Georgia Brown III</i> ..... | 83 |



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Seperti halnya musik klasik, sebagian besar orang memang cenderung menganggap jenis musik jazz terlalu berat, abstrak, dan sulit untuk dicerna. Di samping itu, jazz acap kali distereotipkan sebagai musik kaum *elite* atau kaum gedongan, walaupun kenyataannya di kalangan “gedongan” sendiri, sebenarnya penggemar ataupun penikmat musik jazz masih merupakan golongan minoritas. Bahkan di kalangan kaum muda dewasa ini sudah umum dijumpai anggapan bahwa jazz adalah “musik orang tua yang membosankan dan membuat kita mengantuk”.<sup>1</sup>

Munculnya imej bagi jazz yang kurang menguntungkan ini berpangkal pada sebuah pengertian yang dominan bahwa fungsi utama musik ini adalah untuk menghibur dan memberikan kepuasan kepada khalayak, dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Adanya perkembangan teknologi, yaitu munculnya alat perekam suara pada akhir abad –19 telah mengakibatkan pergeseran besar dalam seni musik dunia<sup>2</sup> : jika pada awalnya musik merupakan ekspresi murni perasaan manusia maka kini musik menjadi produk industri rekaman dan komoditas dagang. Kapitalisme industri musik juga telah menggeser musik-musik lama yang menunjukkan identitas kultural masing-masing etnis / bangsa di dunia, dan sebagai gantinya muncullah jenis musik

---

<sup>1</sup> Yahoo!360% - ART – JAZZ Dalam Lintasan Sejarah Musik <http://www.yahoo.com>

<sup>2</sup> Ibid.

baru yang mengatasi dan menyatukan perbedaan-perbedaan kultural yang ada, yaitu apa yang disebut “musik populer”. Tanpa mengesampingkan kreativitas dari musisi pop (hanya sebagian kecil musisi pop memiliki kreativitas orisinal !), sesungguhnya tidak sedikit komposisi pop merupakan bentuk-bentuk yang terstandarisasi atau reproduksi dari *trend-trend* sesaat, dan fenomena ini cenderung berlangsung secara global.<sup>3</sup>

Dalam hal ini patut diperhatikan bahwa musik jazz muncul sebagai peralihan dari musik “tradisional” menuju musik “populer”. Pada awal perkembangannya, jazz dapat dikategorikan sebagai sebuah contoh musik tradisi, di mana musik ini sangat mewakili ekspresi dan kultur masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat. Sebagai musik yang mewakili sebuah masyarakat yang terdiskriminasi, maka perkembangan jenis musik ini juga akan mengalami nasib kurang lebih sama. Timbulnya aliran *swing* pada dekade 1930-an membawa perubahan penting dalam cara orang memandang musik ini, yang akhirnya berpengaruh pada pengkategorian posisi jazz di antara berbagai musik lain. Era *swing* ditandai dengan munculnya *jazz band* dengan jumlah pemain yang besar (*big band*), yang dapat dilihat sebagai sebuah bentuk orkestra ala Eropa yang diaplikasikan dalam jazz, walaupun tetap mempertahankan ciri-ciri pokoknya, seperti improvisasi, sinkopasi dan *blue note* (nada yang merendah pada not ketiga dan ketujuh, merupakan ciri khas musik *blues* dan jazz)<sup>4</sup>. Dengan perkembangan tersebut, jazz tidak lagi dianggap musik “barbar” karena identik

---

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*

dengan orang kulit hitam. Pada masa itu, jazz bahkan telah menjadi musik populer, dengan irama *swing*-nya yang cocok untuk berdansa, dan pada masa itu pula jazz mulai menyebar ke belahan dunia lain seperti Eropa ataupun Asia. Tidak sedikit komposisi-komposisi jazz dari musisi handal semacam George Gershwin, Cole Porter atau Duke Ellington diangkat menjadi *soundtrack* film, dan komposisi-komposisi tersebut sebenarnya merupakan lagu pop pada zamannya.<sup>5</sup>

Perkembangan jazz yang semakin mengarah pada musik hiburan tersebut menimbulkan reaksi di kalangan musisi jazz kulit hitam. Beberapa di antaranya seperti Charlie Parker dan Dizzy Gillespie lantas memperkenalkan *bebop*, sebuah gaya baru dalam jazz pada sekitar akhir dekade 1940-an. Kemunculan *bebop* ini sering disebut sebagai revolusi dalam musik jazz, karena konon para eksponennya memiliki sebuah spirit baru yang bertujuan mengembalikan jazz pada hakikatnya sebagai musik “seni” khas kaum negro. Aliran baru ini ditandai dengan berkembangnya formasi band / *combo* secara lebih minimalis dengan konsekuensi semakin luasnya ruang bagi improvisasi solo masing-masing pemain. Di samping gaya *swing* dengan formasi *big band*-nya, *bebop* dan beberapa variasi yang muncul kemudian (*hard bop*, *cool jazz*, dan sebagainya) menjadi aliran utama (*mainstream*) dan pusat dari perkembangan jazz dunia hingga masa kini.<sup>6</sup>

Musik jazz adalah musik yang paling menarik dan jujur, karena seorang pemain musik jazz tidak akan dapat mengulangi permainan musiknya secara persis

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid*

sama dengan permainan sebelumnya, itu disebabkan *mood* yang muncul sebelumnya tadi, akan berbeda dengan *mood* yang muncul sesudahnya, bisa jadi permainan yang pertama lebih baik atau buruk dari permainan kedua. Tidak semua pemain jazz bisa menyalurkan mood / rasa dalam bermain musik jazz itu sendiri, karena bisa saja seorang pemusik jazz bermain berdasarkan partitur atau menghafalkan permainan karya seseorang. Hal ini sama saja dengan memainkan unsur jazz, tapi bukan musik jazz itu sendiri, seperti yang dikatakan John Waller "*it's not what you play but how you play it*".<sup>7</sup> Jadi yang terpenting dalam memainkan musik jazz adalah kualitasnya bukan kuantitasnya.

Improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan musik sepanjang jaman, sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis. Di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan teks. Dalam jazz, improvisasi yang dimainkan oleh seorang pemain instrumen solo menyajikan bentuk idiom tersendiri dalam keseluruhan atraksi permainan musik jazz. Dalam hal ini, improvisasi sudah sangat sarat dengan berbagai pengembangan teknis, gaya maupun bentuk penyajian<sup>8</sup>. Hal penting yang harus kita ketahui dalam berimprovisasi jazz adalah mengenai hubungan antara tangga nada (*scale*) dan akor (*chords*). Kita pun harus mengetahui berbagai pola irama (*rhythm pattern*). Dalam berimprovisasi

---

<sup>7</sup> Joachim E. Berendt. *The Jazz Book From Ragtime to Fusion and Beyond*. C, New York : Gunther Huesmann rev. 1992, hal. 12.

<sup>8</sup> Josias T Adriaan. "*Penggabungan Idom-Idiom Gamelan Ke Dalam Musik Jazz, Sebuah Fenomena Musik Jazz Fusion Tahun 1980-an Hingga Awal Tahun 1990-an Di Indonesia*", tesis untuk mencapai derajat sarjana S-2 UGM, Yogyakarta, 2007, hal., 67

sebaiknya pemain mematuhi aturan-aturan dalam bermain musik jazz, seperti pengolahan ritme/melodi, sebaiknya pemain menghindari pengulangan-pengulangan ritme atau melodi yang sama agar tidak terkesan monoton. Di samping itu, pemain jazz harus dapat mengontrol emosi dalam berimprovisasi. Hal ini sangat penting untuk menghindari terjadinya suatu pencapaian klimaks yang lebih awal dalam berimprovisasi. Seperti diketahui bahwa improvisasi akan mencapai hasil yang lebih maksimal, apabila dimainkan secara bertahap, misalnya dari ritme / melodi yang sederhana hingga yang rumit atau sulit, jadi terdengar jelas alur klimaks dan anti klimaksnya.

Membawakan atau memainkan sebuah karya musik merupakan tugas yang tidak mudah. Fungsi pemain sebagai mediator dan penerjemah (*interpreter*) yang membatasi dunia pencipta dan dunia penyimak – pendengar, menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi. Untuk memasukkan biola sebagai instrumen yang berperan dalam musik jazz, diperlukan suatu ketrampilan khusus, misalnya teknik permainan, improvisasi, pemahaman lagu termasuk di dalamnya pemahaman tentang harmoni maupun hal-hal lainnya. Dengan keterbatasan sarana pendukung, seperti buku-buku tentang improvisasi untuk biola maupun pertunjukan-pertunjukan musik jazz dengan solis pemain biola, maka banyak pemain biola merasa canggung untuk berperan dalam musik jazz.

Jika kita amati, kegiatan pemahaman ini menjadi sangat penting karena pada tahapan inilah terjadi pertemuan batin antara komponis dan pemain. Pemain (*interpreter*) berusaha mendalami dan memahami jiwa dan kepribadian komponis



melalui karyanya itu. Pertemuan batin ini akan memberikan masukan bagi pemain untuk selanjutnya melakukan upaya cipta ulang (*re-creation*).

Alasan penulis memilih judul Analisis Improvisasi Jazz Stephane Grappelli pada Lagu "*Sweet Georgia Brown III*" adalah:

1. Masih sedikitnya buku-buku biola Jazz yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia
2. Masih kurangnya pemain biola yang membaca buku Jazz biola sebagai landasan berimprovisasi menggunakan biola.

Oleh karena itu, penulis berusaha mengadakan pendekatan dari analisis improvisasi jazz yang diterapkan oleh Stephane Grappelli pada lagu "*Sweet Georgia Brown III*" agar dapat dijadikan landasan dalam mempelajari improvisasi jazz pada instrumen biola.

#### **B. Rumusan Masalah**

Penulis membatasi skripsi ini agar tidak menyimpang dari judul yang ditulis, yaitu :

1. Bagaimana sejarah instrumen biola digunakan dalam Jazz dan Siapakah Stephane Grappelli?
2. Bagaimana improvisasi jazz Stephane Grappelli pada lagu *Sweet Georgia Brown III*?

### C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh pengetahuan tentang improvisasi Jazz Stephane Grappelli.
2. Menerapkan teknik improvisasi Stephane Grappelli dalam bermain biola.
3. Menjadikan improvisasi Stephane Grappelli sebagai salah satu contoh dalam meningkatkan kemampuan untuk berimprovisasi Jazz pada instrumen biola.
4. Menambah daftar referensi kepustakaan, khususnya pada perpustakaan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

### D. Tinjauan Pustaka

Beberapa pustaka yang dipakai sebagai acuan penulis, antara lain:

Glaser, Matt and Stephane Grapelli., *Jazz Violin*, New York: Oak Publication, 1981.

Buku ini memberikan informasi tentang sejarah biola pada jazz, gaya improvisasi, serta prinsip dasar bermain biola Stephane Grappelli.

Levine, Mark., *The Jazz Theory Book*, California: Sher Music, co., 1995. Buku ini membantu penulis dalam memahami bentuk musik dan dasar-dasar dalam musik jazz secara umum.

Joachim, Berendt E., *The Jazz Book, from Ragtime to Fusion and Beyond*, Connecticut: New York. Lawrence Hill & Company, 1987. Buku ini berisi tentang periodisasi sejarah musik jazz.

Szwed, John F., *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008. Buku ini berisi tentang bagaimana kita dapat memahami dan menikmati musik Jazz.

Mulyanto, Eko S., *Panduan Dasar Bermain Jazz*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka, 2008. Buku ini berisi tentang panduan dasar cara berimprovisasi jazz secara luas.

Dieter, Mack., *Sejarah musik III*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1993. buku ini berisi tentang pembahasan musik dari sekitar akhir abad ke-19.

—————., *Apresiasi Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Musik Nusantara, 1995. Buku ini berisi tentang perkembangan musik populer.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, metode ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu :

##### **1. Pengumpulan data**

Tahap ini adalah tahap pencarian data yang berhubungan langsung dengan penulisan. Pencarian data-data ini diperoleh melalui:

##### **a. Studi kepustakaan**

Mencari sumber-sumber berupa buku yang dijadikan dasar dan acuan dalam penulisan skripsi.

##### **b. Observasi**

Pengamatan secara langsung suatu obyek yang akan diteliti, seperti mengamati secara langsung pertunjukan musik jazz di café-café, VCD, dan pada media-media elektronik.

## 2. Pengolahan data

Setelah data-data terkumpul, penulis mengolah data-data tersebut ke dalam bentuk penulisan dengan menggunakan :

- Pendekatan sejarah
- Pendekatan eksplanasi / menjelaskan
- Analisis musikologis yaitu menganalisis improvisasi Stephane Grappelli pada lagu *Sweet Georgia Brown III*.

## F. Sistematika Penulisan

Penulis akan memulai menulis laporan akhir dengan susunan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi sekilas tentang musik jazz, terdiri atas sejarah singkat dan gaya-gaya musik jazz, sejarah singkat biola dalam musik jazz, dan biografi Stephane Grappelli.

Bab III berisi tentang analisis improvisasi jazz Stephane Grappelli pada Lagu *Sweet Georgia Brown III*, terdiri atas gaya improvisasi Stephane Grappelli

(tangan kanan, tangan kiri, prinsip dasar bermain musik Stephane Grappelli, motif-motif Stephane Grappelli, dan simbol notasi). dan analisis improvisasi jazz Stephane Grappelli pada lagu *Sweet Georgia Brown III*.

Bab IV merupakan bagian penutup penulisan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

